

PASAR MALAM AMAL BANDUNG: UPAYA MEMBANTU KEHIDUPAN PERSATUAN INVALIDEN INDONESIA (PII), 1949-1950

Oleh: Ririn Darini, M.hum., Dyah Ayu Anggraheni Ikaningtyas, M.A., Kuncoro Hadi, M.A.

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran serta kegiatan Pasar Malam Amal yang diperuntukkan bagi Perstuan Invalide Indonesia (PII). Para tentara yang mengalami cacat fisik akibat Agresi Militer II, tentu mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan pasca kedaulatan Indonesia diakui Belanda pada 27 Desember 1949. Pasar Malam Amal menjadi salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membantu PII. Permasalahan yang muncul dari topik yang diangkat ini diantaranya mengenai kegiatan bagaimana pelaksanaan kegiatan pasar malam amal ada tahun 1949 dan 1950 dalam upaya membantu PII; bagaimana upaya panitia pasar malam dalam menarik minat masyarakat, dan bagaimana dampak diadakan pasar malam amal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis. Metode ini meliputi empat langkah. Pertama, *heuristic* atau mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Kedua, verifikasi atau kritik sumber yang meliputi kritik ekstern dan kritik intern. Ketiga, interpretasi atau menafsirkan fakta-fakta sejarah yang ada. Terakhir, historiografi atau penulisan sejarah.

Kata Kunci: *Pasar Malam Amal, invaliden*